

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan produk dan mendapatkan laba. Mendapatkan laba dalam perusahaan membutuhkan suatu pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang yang akan dihadapi oleh perusahaan, jika dalam pengambilan keputusan sudah dalam perencanaan yang yang baik, maka kegiatan produksi bisa berjalan dengan baik dan bisa mendapatkan laba. Manajemen dalam menjalankan sebuah perusahaan dihadapkan pada pengambilan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang. Keputusan jangka pendek yang dipilih dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang, maka dari itu seorang manajer harus mampu memprediksi segala kemungkinan yang akan terjadi pada perusahaannya. Manajer harus mampu mengambil keputusan yang baik karena keputusan yang diambil akan berdampak terhadap kelangsungan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan manajemen harus melewati beberapa tahap agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Pengambilan keputusan menyangkut pemilihan dari berbagai alternatif. Pengambilan keputusan dari beberapa alternatif harus dilakukan oleh manajer untuk masa yang akan datang dan banyak mengandung ketidakpastian, maka

dari itu manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian tersebut agar menghasilkan keputusan pemilihan alternatif yang baik. Menurut Salman dan Farid (2016) Akuntansi manajemen adalah penerapan konsep dan metode yang tepat dalam mengolah data ekonomi masa lalu dan membuat proyeksi masa depan suatu usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana (tujuan) perusahaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Simamora (1999) Informasi yang baik biasanya membuahkan keputusan-keputusan yang benar dan, oleh karenanya hasil-hasil yang diharapkan. Sebaliknya, informasi yang buruk biasanya menghasilkan keputusan-keputusan yang keliru dan hasil-hasil yang tidak dikehendaki. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi dan pengambil keputusan digunakan untuk tujuan yang berbeda, setiap jenis informasi yang diperlukan pengguna dan pengambil keputusan lebih ditekankan pada manfaat yang akan diperoleh perusahaan. Informasi akuntansi yang digunakan untuk kepentingan manajemen adalah informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi akuntansi penuh, informasi akuntansi diferensial dan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Salah satu metode yang diperlukan untuk dasar dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Pembuatan keputusan adalah membandingkan alternatif tindakan tertentu

dibandingkan dengan alternatif lainnya dan memilih salah satu dari berbagai alternatif. Menurut Mulyadi (2001) Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*diferential cost*) dan yang hanya berkaitan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*diferensial revenues*), dan yang hanya berkaitan dengan biaya disebut biaya diferensial (*diferensial cost*). Menurut Salman dan Farid (2016) informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok yaitu merupakan informasi masa yang akan datang dan informasi yang berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan.

Dakota Konveksi adalah usaha yang bergerak dibidang konveksi di Kota Yogyakarta yang berlokasi di Sambisari, Sleman, Yogyakarta. Produk dari Dakota Konveksi berupa kaos, polo, jaket, kemeja, rompi, dan lain-lain. Dakota Konveksi memiliki banyak pelanggan yang berasal dari berbagai kalangan yaitu banyak dari kalangan mahasiswa, perusahaan, pabrik, dan komunitas-komunitas yang ada di Jogja bahkan tak jarang Dakota Konveksi juga mendapatkan pesanan yang berasal dari komunitas atau perusahaan yang berasal dari luar Jawa karena Dakota Konveksi memang terkenal dengan kualitas produknya yang baik, salah satu produk dari Dakota Konveksi adalah baju polo, dimana baju polo banyak dipesan oleh kalangan mahasiswa, komunitas, dan dipesan untuk suatu

acara besar, namun terkadang Dakota Konveksi mendapat pelanggan yang meminta harga dibawah harga yang sudah ditetapkan oleh Dakota Konveksi dan banyak yang tidak diproses atau ditolak oleh Dakota Konveksi. Harga yang diminta oleh konsumen masih di bawah dari harga yang sudah ditetapkan oleh pihak Dakota Konveksi. Pesanan yang banyak dipesan dibawah harga yang ditetapkan Dakota Konveksi adalah pesanan baju polo. Dakota Konveksi selama ini mematok harga baju polo berdasarkan dari bahan yang digunakan, bahan yang digunakan terdapat 3 jenis yaitu Polo *Lacoste PE*, Polo *CVC*, dan bahan dari katun dengan harga Rp 50.000-Rp 75.000 per unit baju polo tergantung dari bahan yang digunakan, untuk harga Rp 50.000 bahan yang digunakan adalah Polo *Lacoste PE*, untuk harga Rp 60.000 bahan yang digunakan adalah Polo *CVC* yang berbeda dengan Polo *Lacoste PE*, dan harga yang paling tinggi yaitu Rp 75.000 bahan yang digunakan adalah bahan katun. Menurut mas Adit selaku pemilik Dakota Konveksi, hampir tiap bulan setidaknya ada pesanan baju polo dengan jumlah yang lumayan banyak, namun pesanan tersebut rata-rata meminta harga sekitar Rp 45.000 per polo pihak Dakota selalu menolak karena harga tersebut dibawah dari harga yang ditetapkan, maka pemilik berasumsi jika menerima pesanan tersebut akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Berikut adalah data permintaan pesanan yang ditolak oleh pihak Dakota selama tahun 2019 :

Tabel 1.1

Data permintaan pesanan Polo yang ditolak Dakota Konveksi

Bulan	Total permintaan
Januari	100 pc
Maret	400 pc
Juli	150 pc
Agustus	150 pc
Total	800 pc

Sumber : Dakota Konveksi

Tabel 1.1 menunjukkan banyaknya permintaan pesanan baju Polo yang ditolak oleh Dakota Konveksi pada tahun 2019, Dakota menolak pesanan tersebut karena harga yang diminta dibawah dari harga baju polo yang sudah ditetapkan, namun di sisi lain apabila Dakota Konveksi terus menolak pesanan tersebut pihak Dakota Konveksi juga akan kehilangan pelanggan. Dakota Konveksi memiliki 3 tenaga kerja untuk menjahit yang masing-masing mampu menghasilkan 20 pc produk perhari dengan produksi maksimum perbulan sebesar 1.180 produk, Dakota Konveksi menolak pesanan tersebut berarti menghilangkan kesempatan Dakota Konveksi untuk memperoleh laba dari adanya pesanan tersebut. Pihak Dakota Konveksi berencana untuk menerima pesanan dengan harga Rp 45.000 karena banyaknya permintaan dari konsumen dengan harga dibawah harga yang sekarang, jika menerima pesanan tersebut diharapkan produksinya akan bertambah dengan diterimanya permintaan yang selama ini ditolak, namun Dakota Konveksi ragu apakah dengan hal tersebut akan membawa keuntungan bagi Dakota Konveksi.

Dakota konveksi harus melakukan pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh Dakota Konveksi dengan mengambil sebuah keputusan dari alternatif keputusan yaitu manakah yang harus dipilih, apakah akan menerima atau menolak pesanan baju Polo dengan harga Rp 45.000 Berdasarkan uraian di atas maka analisis diferensial bisa digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal ini dengan judul **“Analisis Laba Diferensial untuk Pesanan Produk pada Dakota Konveksi Yogyakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah Dakota Konveksi akan menerima atau menolak pesanan kaos Polo dengan harga Rp 45.000?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Pesanan yang menjadi objek penelitian adalah pesanan Polo
- b. Data perusahaan yang digunakan adalah estimasi produksi tahun 2020

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk membantu manajemen dari Dakota Konveksi dalam pengambilan keputusan terhadap pesanan Polo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.6. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tiap alternatif
2. Meestimasi volume produksi jika harga tetap Rp 50.000
3. Mengestimasi volume produksi jika harga diturunkan menjadi Rp 45.000

4. Mengestimasi pendapatan tiap alternatif pilihan
5. Mengestimasi biaya tiap alternatif pilihan
6. Membandingkan alternatif satu dengan alternatif lain

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Landasan Teori

Bab II berisi tentang teori yang digunakan untuk menunjang penelitian diantaranya tentang proses pembuatan keputusan, peran informasi akuntansi, pengertian informasi akuntansi diferensial, data relevan dan tidak relevan, informasi akuntansi diferensial untuk pembuatan keputusan, pendapatan diferensial, biaya diferensial, laba diferensial, manfaat informasi akuntansi diferensial.

Bab III : Gambaran Perusahaan

Bab III berisikan tentang, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi perusahaan, klasifikasi biaya perusahaan, data penjualan produk perusahaan tahun 2019, data pesanan yang

ditolak perusahaan, identifikasi permasalahan perusahaan, rancangan penyelesaian masalah, dan rancangan analisis data.

Bab IV : Analisi Data

Bab IV berisikan tentang langkah-langkah cara menganalisis data yang sudah didapatkan

Bab V : Kesimpulan dan Saran

